

# Faktor Sosial Humaniora dalam Pemberdayaan Digital di Indonesia = Social Humanism Factor in Digital Empowerment in Indonesia

Mazaya Rizy Safira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490912&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Tesis ini membahas mengenai dimensi sosial humaniora dalam pemberdayaan digital dalam konteks masyarakat Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu secara kualitatif dengan wawancara serta observasi dan kuantitatif untuk uji faktor. Penelitian kualitatif dengan desain tematik dilakukan dengan wawancara dan observasi pada masyarakat di Desa Menowo, Magelang, Jawa Tengah yang terlibat dalam Kampung Blogger yang kemudian menghasilkan indikator mengenai sosial humaniora dalam penggunaan teknologi digital. Selanjutnya indikator dari dimensi sosial humaniora yang muncul dan indikator pemberdayaan digital diuji secara kuantitatif dengan survei pada sampel siswa kelas X dan XI SMAN 1 Magelang. Hasil dari penelitian ini menyarankan bahwa perlunya melihat penggunaan teknologi digital berdasarkan konteks masyarakat agar ke depannya program yang diberikan dan dilakukan dapat sesuai dengan kebutuhan masing-masing masyarakat. Selain itu, pengujian faktor pemberdayaan digital dan sosial humaniora dalam konteks Indonesia dapat dijadikan masukan dalam pengukuran tingkat pemberdayaan digital masyarakat.

### <hr><b>ABSTRACT</b><br>

This thesis discussed the dimension of social humanism in digital empowerment in the context of Indonesian society. This research was conducted in two stages, qualitatively with interviews and observations and quantitative to test the factors. Qualitative research with thematic design was carried out by interviewing and observing the people in Menowo Village, Magelang, Central Java, who were involved in the Blogger Village which then produced indicators about the social humanism in using digital technology. Furthermore, indicators from the emerging social humanism dimensions and digital empowerment indicators were tested quantitatively with surveys on sample of 10th and 11th grader students of SMAN 1 Magelang. The results of this study suggest that it is important to look at the use of digital technology based on the community context so that in the future the programs provided and carried out can be in accordance with the needs of each community. In addition, testing of digital empowerment and social humanities factors in the Indonesian context can be used as input in measuring the level of digital empowerment of the community.